

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beberapa tindakan keamanan yang diambil oleh perusahaan dengan menginstal antivirus sebagai tindakan preventif, menyimpan hampir seluruh komputer dan server pada sebuah ruangan sebagai salah satu tindakan untuk mencegah penggunaan komputer oleh orang yang tidak berwenang, aplikasi *website* yang telah digunakan saat ini disertai dengan metode autentifikasi, dan seluruh komputer diberikan *password* oleh masing-masing *user* untuk mencegah *user* yang tidak berhak mengakses komputer. Namun, Keamanan IT ditangani secara reaktif, terbukti dengan tidak adanya dokumentasi standar operasi (SOP) mengenai keamanan dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk keamanan dan keamanan IT tidak diukur secara pasti, selama perusahaan tidak mengalami masalah dan kendala pada proses operasional maka perusahaan beranggapan bahwa keamanan IT sudah berjalan dengan baik. Karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah berusaha untuk menetapkan standar keamanan IT, setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan COBIT 4.1 proses DS5 *Ensure System Security*, maka dapat disimpulkan PT Dian Megah Indo Perkasa termasuk dalam Level 1 *Initial / Ad Hoc*.
2. Pelatihan dan pendidikan untuk pengguna IT adalah salah satu bagian penting pada PT Dian Megah Indo Perkasa, oleh karena itu

perusahaan berusaha untuk melakukan pelatihan dan pendidikan pada perusahaan, beberapa hal yang telah dilakukan perusahaan diantaranya adalah mengutus salah satu personal dari divisi IT untuk melakukan pelatihan pada setiap cabang dan membuat *user manual book* yang berisi tentang dokumentasi aplikasi dan cara penggunaannya. Namun pada perusahaan hanya ada komunikasi bersifat sporadis (tidak tentu) dan tidak konsisten mengenai isu-isu dan pendekatan untuk mengatasi pelatihan dan pendidikan karena tidak ada standar operasi. Setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan COBIT 4.1 proses DS7 *Educate and Train Users*, maka dapat disimpulkan PT Dian Megah Indo Perkasa termasuk dalam Level 1 *Initial / Ad Hoc*

3. Perusahaan telah berusaha untuk memajemen pengelolaan data untuk kebutuhan bisnis perusahaan, beberapa tindakan yang dilakukan perusahaan diantaranya adalah dengan penyimpanan server pada tempat yang terkunci sehingga selain divisi IT tidak ada yang dapat mengakses ruangan server dan penyediaan alat penghancur kertas untuk menghancurkan dokumen sensitif perusahaan yang sudah tidak digunakan lagi oleh perusahaan. Namun, tidak ada pelatihan khusus tentang pengelolaan data, seluruh tanggung jawab untuk manajemen data telah diberikan kepada divisi IT sepenuhnya. Setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan COBIT 4.1 proses DS11 *Manage Data*, maka dapat disimpulkan PT Dian Megah Indo Perkasa termasuk dalam Level 1 *Initial / Ad Hoc*.
4. Perusahaan telah berusaha untuk memajemen operasional IT dengan benar, beberapa tindakan yang dilakukan diantaranya adalah dengan pembentukan divisi IT yang bertugas menangani seluruh hal

yang berhubungan dengan IT dan pengembangan aplikasi *desktop* menjadi *website*. Namun, Perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap keterampilan dan kemampuan individu, karena perusahaan tidak memiliki SOP, sehingga instruksi meliputi apa yang harus dilakukan, kapan dan dalam rangka apa tidak didokumentasikan yang mengakibatkan ketergantungan pada individu dan pelatihan untuk operator dilakukan pada saat-saat tertentu, pada saat dibutuhkan. Setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan COBIT 4.1 proses DS13 *Manage Operations*, maka dapat disimpulkan PT Dian Megah Indo Perkasa termasuk dalam *Level 2 Repeatable but intuitive*

5. Pemahaman *user* terhadap Teknologi informasi diukur dengan menggunakan AI4 *Enable Operation and Use*, aplikasi yang ada saat ini sudah digunakan oleh seluruh perusahaan baik oleh pusat maupun cabang. Namun, beberapa dokumentasi kadang-kadang diproduksi dan didistribusikan secara tidak konsisten pada kelompok terbatas, seperti pembuatan manual book hanya diberikan kepada orang-orang tertentu yang menggunakan aplikasi. Selain itu pula, sudah ada masukan dari unit bisnis dalam desain program pelatihan, semua pelatihan dilakukan oleh kantor pusat pada waktu tertentu saat dibutuhkan. Setelah dilakukan analisis COBIT 4.1 menggunakan proses AI4 *Enable Operations and Use* pada PT Dian Megah Indo Perkasa termasuk dalam *Level 1 Initial / Ad Hoc*.

4.2 Saran

Sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam simpulan di atas, berikut ini akan dipaparkan langkah-langkah yang dapat dilakukan atau ditempuh oleh pengguna dan pengguna penelitian sebagai konsekuensi atau

implikasi dari *output* atau luaran penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan, yaitu sebagai berikut:

Saran Bagi PT Dian Megah Indo Perkasa

Setelah melakukan analisa menggunakan COBIT 4.1 terhadap PT Dian Megah Indo Perkasa maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan teknologi informasi pada perusahaan:

1. Model kematangan PT Dian Megah Indo Perkasa pada DS 5 *Ensure System Security* berada pada Level 1 *Initial / Ad Hoc*, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan pengembangan perusahaan untuk setidaknya untuk berikutnya mencapai Level 2 *Repeatable but intuitive*, yaitu
 - a. Kesadaran keamanan IT pada perusahaan harus dipromosikan secara berkelanjutan oleh seluruh manajer tingkat atas kepada bawahannya.
 - b. Pembuatan prosedur yang berhubungan dengan keamanan IT pada perusahaan, prosedur didefinisikan agar selaras dengan kebijakan keamanan IT sehingga terjadi keseragaman proses pada perusahaan.

2. Model kematangan PT Dian Megah Indo Perkasa pada DS7 *Educate and Train Users* berada pada Level 1 *Initial / Ad Hoc*, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan pengembangan perusahaan setidaknya untuk berikutnya mencapai Level 2 *Repeatable but intuitive*:
 - a. Pembuatan program pelatihan dan pendidikan untuk proses yang terkait di seluruh organisasi sehingga seluruh karyawan dapat

- memahami seluruh sistem informasi pada perusahaan, sehingga tidak terjadi ketergantungan kepada individual.
- b. Pelatihan dan pendidikan diidentifikasi dalam rencana kinerja awal tahun pada divisi IT, sehingga pelatihan dapat dilakukan secara berkala dan menyeluruh sehingga menjangkau seluruh kebutuhan perusahaan untuk pendidikan dan pelatihan.
 - c. Proses pelatihan dan pendidikan sampai dengan tahap informal, pelatihan dan pendidikan diajarkan oleh pelatih yang berbeda agar mendapatkan pengetahuan yang bervariasi dan pelajaran dengan berbagai pendekatan.
 - d. Beberapa kelas pelatihan yang akan diadakan mengajarkan kode etik dan kesadaran sistem keamanan pada karyawan, sehingga dapat menimbulkan kesadaran mengenai keamanan pada perusahaan.
 - e. Komunikasi yang konsisten pada masalah secara keseluruhan dan bagaimana cara yang ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut.
3. Model kematangan PT Dian Megah Indo Perkasa pada DS11 *Manage Data* berada pada Level 1 *Initial / Ad Hoc*, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan pengembangan perusahaan setidaknya untuk berikutnya mencapai Level 2 *Repeatable but intuitive*:
- a. Menimbulkan kesadaran pada seluruh karyawan akan perlunya pengelolaan data yang efektif di seluruh organisasi.
 - b. Persyaratan keamanan untuk pengelolaan data didokumentasikan oleh individu yang memahami, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk pengelolaan data.

- c. Melakukan pemantauan terhadap data yang ada di perusahaan dengan melakukan kegiatan pengelolaan pada hal yang penting agar data dapat dikelola dengan baik, misalnya, *backup, restoration* dan *disposal*.
 - d. Tanggung jawab untuk manajemen data informal ditugaskan kepada anggota staf IT.
4. Model kematangan PT Dian Megah Indo Perkasa pada DS13 *Manage Operations* berada pada Level 2 *Repeatable but intuitive*, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan pengembangan perusahaan setidaknya untuk berikutnya mencapai mencapai Level 3:
- a. Kebutuhan manajemen komputer operasi dipahami dan diterima dalam organisasi, sehingga dapat dilakukan pengelolaan operasional dengan baik.
 - b. Sumber daya dialokasikan pada posisi yang benar dan melakukan beberapa pelatihan pada seluruh karyawan mengenai operasional perusahaan.
 - c. Alir kerja perusahaan yang dilakukan dengan berulang secara resmi ditetapkan menjadi standar, didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk menjadi sistem alir kerja yang selaras sehingga seluruh proses kerja perusahaan dapat selaras.
 - d. Peristiwa dan hasil tugas dicatat, kemudian hasilnya dilaporkan pada manajemen tingkat atas dengan tujuan agar manajemen dapat terus melakukan pemantauan mengenai operasional pada perusahaan.
 - e. Penggunaan media dan alat lainnya yang bersifat otomatis yang digunakan untuk membatasi intervensi operator, untuk

menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh operator perusahaan.

- f. Pada saat penempatan pekerja baru, perusahaan memberitahukan mengenai kontrol dan sistem kerja untuk operasional perusahaan, sehingga pekerja baru tersebut dapat memahami dan menjalankan sistem alur kerja yang sesuai.
 - g. Kebijakan resmi mengenai operasional dikembangkan untuk mengurangi jumlah kejadian tak terjadwal.
5. Model kematangan PT Dian Megah Indo Perkasa pada AI4 *Enable Operation and Use* berada pada Level 1 *Initial / Ad Hoc*, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan pengembangan perusahaan setidaknya untuk berikutnya mencapai Level 2 *Repeatable but intuitive*:
- a. Menggunakan berbagai macam pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan tata cara dan dokumentasi pada perusahaan.
 - b. Materi pelatihan diproduksi oleh individu atau tim proyek untuk menghasilkan materi pelatihan yang sesuai untuk perusahaan.
 - c. Mendapatkan dukungan dari perusahaan atas prosedur yang telah dibuat dan dikembangkan dengan salah satu caranya adalah penyediaan fasilitas program pelatihan untuk bisnis dan *user*.